

INTISARI

BAKARA, M.T. 2015. UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR FRAKSI n-HEKSANA, ETIL ASETAT, DAN AIR DARI EKSTRAK ETANOL DAUN SAMBILOTO (*Andrographis paniculata*) TERHADAP *Candida albicans* ATCC 10231. SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tanaman sambiloto merupakan salah satu dari berbagai jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai tanaman obat. Daun sambiloto mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, dan tanin yang mempunyai aktivitas sebagai antijamur. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui aktivitas fraksi n-heksana, etil asetat, dan air dari ekstrak etanol daun sambiloto sebagai antijamur terhadap *Candida albicans* ATCC 10231.

Ekstraksi dilakukan dengan metode soxhletasi menggunakan pelarut etanol 70% dilanjutkan fraksinasi dengan pelarut n-heksana, etil asetat dan air. Percobaan dilakukan menggunakan metode difusi dengan konsentrasi 50%, 25%, 12,5% dan metode dilusi dengan konsentrasi 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,12%, 1,56%, 0,78%, 0,39%, 0,20%, dan 0,10%.

Hasil uji metode difusi adalah fraksi etil asetat memiliki daya hambat paling besar terhadap *Candida albicans* ATCC 10231. Konsentrasi Bunuh Minimum fraksi etil asetat yang dapat membunuh *Candida albicans* ATCC 10231 adalah konsentrasi 12,5% dengan menggunakan metode dilusi.

Kata kunci : daun sambiloto, fraksi, *Candida albicans* ATCC 10231, antijamur.

ABSTRACT

BAKARA, M.T. 2015. TEST ANTIFUNGAL ACTIVITY OF N-HEXANE, ETHYL ACETATE AND WATER FRACTIONS FROM ETHANOL EXTRACT OF SAMBILOTO LEAF (*Andrographis paniculata*) AGAINST *Candida albicans* ATCC 10231. THESIS, FAKULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Sambiloto plant is one of kind of plant which used to be medicine herbal. Sambiloto leaf contains of compounds alkaloid, flavonoid, saponin, and tanin which have activity as antifungal. Purpose of this research is to know activity of n-hexane, ethyl acetate, and water fraction from ethanolic extract of sambiloto leaf as antifungal against *Candida albicans* ATCC 10231.

Extraction was done with soxhletation method with solvent 70% ethanol followed by fractionation with n-hexane, ethyl acetate, and water. The test was done use diffusion method with concentrations 50%, 25%, 12,5% and dilusion method with concentrations 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,12%, 1,56%, 0,78%, 0,39%, 0,20%, and 0,10%.

Result of diffusion method is fraction of ethyl acetate has biggest resistor power against *Candida albicans* ATCC 10231. Minimum Kill Concentration of ethyl acetate fraction which can kill *Candida albicans* ATCC 10231 is concentration 12,5% with dilusion method.

Keyword : Sambiloto leaf, fraction, *Candida albicans* ATCC 10231, antifungal.